

**SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI
KRAPYAK YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Zulfa Syarifah
NIM : 21104090008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Syarifah

NIM : 21104090008

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK (STUDI KASUS DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI KRAPYAK YOGYAKARTA)** adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Zulfa Syarifah

NIM. 21104090008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Syarifah
NIM : 21104090008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 19 Oktober 2025
Yang Menyatakan,



Zulfa Syarifah
NIM. 21104090008

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

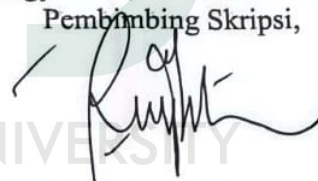
Nama : Zulfa Syarifah
NIM : 21104090008
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH
RAMAH ANAK (STUDI KASUS DI TK
MASYITHOH NDASARI BUDI KRAPYAK
YOGYAKARTA)**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2025
Pembimbing Skripsi,



Dr. Miftahus Sa'adah, S.Pd.I M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3775/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI KRAPYAK
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZULFA SYARIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090008
Telah diujikan pada : Senin, 08 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed.
SIGNED

Valid ID: 694363a015a9b



Penguji I
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 694361b5018a5



Penguji II
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 694356faceac



Yogyakarta, 08 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69436f16eb196

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (An-Nisa’

[4]:9)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), <https://quran.kemenag.go.id/>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi Ini Saya Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاوَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak Yogyakarta)”. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. Noor Hadi, M.A. M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th. M.Sc., Ph.D. selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Irwanto, M.Pd. selaku Sekretaris program studi manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan seluruh proses akademik program studi manajemen pendidikan islam.
5. Ibu Dr. Miftahus Sa'adah, S.Pd.I., M.Ed. selaku dosen pembimbing skripsi yang membantu dengan tulus meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi, serta saran yang sangat berharga.
6. Ibu Yuliawati, S.Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Sunarni, S.Pd., Ibu Dyah Nur S, S.T. selaku guru di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak, Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi informan dalam penelitian ini.
7. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan.

8. Bapak Wartono dan Ibu Uswatun Khasanah selaku orang tua yang dengan kasih sayang sepenuh hati, berjuang lahir dan batin untuk kesuksesan penulis, dan tidak pernah lelah mendoakan anaknya di perantauan agar mendapatkan ilmu yang barokah.
9. Saudara peneliti Muhammad Maulana Syarif, yang selalu menjadi penguat dan penyemangat dalam segala hal.
10. Seluruh mba-mba komplek Hindun Beta yang sudah memberikan tempat ternyaman untuk pulang selama berada di Yogyakarta.
11. Orang-orang terbaik Muhammad Rizky Setiyawan, Arya Sholahudin Ahmad, Ubaidah Dwi Nur Khasanah yang tidak pernah lelah memberikan support dukungan dan menemani penulis sampai saat ini
12. Teman-teman hebat seperjuangan yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dukungan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua , dan dilipat gandakan pahalanya.
13. Zulfa Syarifah (saya sendiri) yang telah berjuang sejauh ini berusaha sebaik mungkin menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
14. Semua pihak yang telah membantu mendukung dan memberikan doa dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas seluruh doa dan dukungan orang-orang baik diatas, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca. Panjang umur kebaikan di dunia ini. Aamiin ya rabbal alamin.

Yogyakarta, 21 Oktober 2025

Hormat Penulis,



Zulfa Syarifah
NIM. 2110409008

ABSTRAK

Zulfa Syarifah, 21104090008, *Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi manajemen sekolah ramah anak yang belum optimal, terutama dalam proses pelaporan dan penganggaran yang masih terbatas pada administrasi internal. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan implementasi manajemen sekolah ramah anak yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan, koordinasi, pelaporan, dan penganggaran. Serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak telah mengacu pada Permen PPPA Nomor 4 Tahun 2024 dan teori Manajemen Luther Gulick (POSDCORB). Proses perencanaan dilakukan dengan penyusunan program kerja dan RKAS tahunan, namun belum melibatkan semua pihak. Pengorganisasian disesuaikan dengan kemampuan guru, sedangkan kepegawaian menunjukkan semangat tinggi tetapi masih memerlukan peningkatan kompetensi. Pengarahan dan koordinasi dilakukan secara rutin antara kepala sekolah, guru, orang tua dan pihak eksternal. Pelaporan masih bersifat administratif, dan penganggaran bergantung pada dana SPP dengan transparansi yang terbatas. Faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah, tenaga pendidik muda yang berkualitas, dan semangat guru yang tinggi, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan SDM, beban kerja ganda, kesejahteraan yang belum optimal, serta minimnya dana operasional.

Kata kunci : Implementasi, Manajemen, Sekolah Ramah Anak

ABSTRACT

Zulfa Syarifah, 21104090008, Implementation of Child-Friendly School Management (A Case Study at TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta). Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga, 2025.

This research is motivated by the suboptimal implementation of child-friendly school management, particularly in the reporting and budgeting processes, which remain limited to internal administrative functions. The study aims to describe the implementation of child-friendly school management, including planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, and budgeting, as well as to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation.

This study employs a descriptive qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the interactive analysis model of Miles and Huberman, which consists of data condensation, data display, and conclusion drawing/ verifying. The validity of the data was ensured through source triangulation and method triangulation.

The results indicate that the implementation of child-friendly school management at TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak refers to Regulation of the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (Permen PPPA) Number 4 of 2024 and the Luther Gulick management theory (POSDCORB). The planning process, through the preparation of work programs and annual school budgets (RKAS), has been carried out effectively but has not yet involved all stakeholders. The organization is structured according to teachers' abilities, while the staffing aspect shows high enthusiasm but still requires professional competency development. Direction and coordination are routinely conducted among the principal, teachers, parents, and external parties. Reporting remains administrative, and budgeting relies heavily on tuition fees (SPP) with limited transparency. Supporting factors include government support, the quality and enthusiasm of young educators, and a conducive school environment, whereas inhibiting factors involve limited human resources, teachers' multitasking workload, insufficient welfare, and a lack of operational funding.

Keywords: Implementation, Management, Child-Friendly School.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	15
1. Teori Manajemen.....	15
2. Sekolah Ramah Anak (SRA).....	21
F. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Tempat dan Waktu Penelitian	34
3. Subjek Penelitian	35
4. Teknik Pengumpulan Data	36
5. Teknik Analisis Data	39
6. Teknik Keabsahan Data.....	42
G. Sistematika Pembahasan.....	45

BAB II GAMBARAN UMUM.....	47
A. Letak Geografis TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	47
B. Sejarah Singkat Berdirinya TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	48
C. Visi Misi TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	49
D. Struktur Organisasi TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak.....	51
E. Data Guru dan Pegawai TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak.....	52
F. Data Siswa TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak.....	53
G. Data Sarana Prasarana TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak.....	54
H. Program Sekolah Ramah Anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak ..	55
I. Capaian Pembelajaran (CP) di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta.....	65
BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI KRAPYAK YOGYAKARTA.....	68
A. Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta	68
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Manajemen Sekolah Ramah Anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta.....	130
1. Faktor Pendukung.....	130
2. Faktor penghambat	133
BAB IV PENUTUP	138
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	139
C. Penutup	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Wawancara.....	36
Tabel 2: Contoh triangulasi sumber	43
Tabel 3: Contoh Triangulasi Teknik	44
Tabel 4: Profil Pimpinan	51
Tabel 5: Struktur Organisasi	51
Tabel 6: Data Guru dan Karyawan.....	52
Tabel 7: Data Siswa	53
Tabel 8: Data Sarana dan Prasarana TK Masyithoh Ndasari Budi	54
Tabel 9: Susunan Tim Sekolah ramah Anak.....	56
Tabel 10: Capaian Pembelajaran Kegiatan Polisi Sahabat Anak.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta Lokasi TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak.....	47
Gambar 2: Kesepakatan Kelas	58
Gambar 3: Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan	60
Gambar 4: Workshop untuk Guru.....	60
Gambar 5: Pojok Baca Ramah Anak	61
Gambar 6: Kamar Mandi Siswi.....	62
Gambar 7: Alat Bermain Luar Ruangan	62
Gambar 8: Ektrakurikuler Mewarnai	63
Gambar 9: Parenting Class.....	64
Gambar 10: SK SRA.....	72
Gambar 11: Pertemuan Wali Murid.....	82
Gambar 12: Tim SRA	87
Gambar 13 : Peningkatan kompetensi.....	97
Gambar 14 : Doa Bersama	102
Gambar 15 : Diskusi ringan	103
Gambar 16 : Diskusi Secara Langsung	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Sarana dan Prasaran	148
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara	148
Lampiran 3 : Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	150
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	151
Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi	152
Lampiran 6 : Surat Cek Plagiasi.....	153
Lampiran 7 : Sertifikat PLP	154
Lampiran 8 : Sertifikat KKN.....	155
Lampiran 9 : Sertifikat ICT.....	156
Lampiran 10 : Sertifikat PKTQ.....	156
Lampiran 11 : Sertifikat PBAK	157
Lampiran 12 : Sertifikat IKLA.....	158
Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL.....	159
Lampiran 14 : Sertifikat User Education	160
Lampiran 15 : Instrumen dan Transkrip Wawancara	161
Lampiran 16 : Pedoman Observasi	215
Lampiran 17 : Curriculum Vitae	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan Indonesia dalam bidang ekonomi dan pendidikan membuatnya menjadi salah satu negara yang berkembang pesat di dunia.² Dengan begitu, indikator suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan guna membangun proses belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi secara aktif.³ Sehingga, siswa diharapkan dapat menumbuhkan kehidupan spiritual, kemampuan menata diri, kepribadian, kecerdasan, etika, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan lingkungan sekitar.⁴ Seiring perkembangan waktu, kasus kekerasan dan penganiayaan terhadap anak semakin meningkat, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun pondok pesantren. Kondisi tersebut menyebabkan banyak anak merasa tidak memiliki rasa aman saat mengikuti proses pembelajaran karena ancaman yang senantiasa hadir di sekitarnya.

Indonesia menempatkan perlindungan serta pemenuhan hak anak sebagai salah satu prioritas utama dalam kerangka hukum nasional, khususnya untuk

² Rahadian Yudhistira, Alna Muhammad Rifki Rifaldi, dan Ahmad Awaludin Jais Satriya, "Pentingnya Perkembangan Pendidikan di Era Modern," *Prosiding Samasta* 3, no. 4 (2020): 1–6, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

³ Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi, "Buku Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak.Pdf," 2016.

⁴ Alif Januar dan Aditama, "Penguatan Spiritualitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di Sekolah," *Jurnal Khassana Pendidikan Islam* 5 (2022).

memastikan tersedianya lingkungan pendidikan yang aman dan suportif. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 4 menyatakan bahwa anak memiliki hak untuk hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai harkat kemanusiaannya, serta memperoleh perlindungan dari kekerasan maupun deskriminasi.⁵ Sebagai regulasi pendukung, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2013 menegaskan pentingnya pengembangan anak secara holistik-integratif meliputi pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan, gizi, pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan.⁶ Pendekatan tersebut dapat mendukung perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional pada anak.

Sekolah ramah anak (SRA) menjadi bukti konkret penempatan perlindungan hak anak dengan menghadirkan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas kekerasan untuk mendukung perkembangan optimal anak. Melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) Nomor 8 Tahun 2014, pemerintah menetapkan enam pilar penyelenggaraan SRA: kebijakan ramah anak, kurikulum pendukung, peningkatan kapasitas pendidik, sarana prasarana aman dan nyaman, keterlibatan anak, serta keterlibatan masyarakat.⁷ Selanjutnya, kebijakan tersebut diperbarui menjadi Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) Nomor 4 Tahun 2024 yang memperluas penguatan SRA dengan mengintegrasikan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, pemberdayaan

⁵ “Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,” 2002.

⁶ “Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif,” 2013.

⁷ Rachidi Nezha, “Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014,” 2014, 1–203.

perempuan di sekolah, serta manajemen program yang berkesinambungan.⁸ Adapun pembaruan ini tidak mengubah isi pokok kebijakan, namun menempatkan sekolah ramah anak sebagai bagian dari peraturan yang lebih luas mengenai layanan pemenuhan hak anak, di mana BAB IV mengatur bidang pendidikan, budaya, dan kegiatan waktu luang yang mendukung pemenuhan hak anak.

Pada tingkat daerah terdapat Keputusan Gubernur nomor 89/KET/2023, dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul Nomor 104 Tahun 2021 tentang penetapan sekolah ramah anak yang menjadi landasan penting dalam mendorong penerapan sekolah ramah anak (SRA).⁹ Kedua regulasi tersebut memperkuat komitmen pemerintah daerah untuk memastikan terpenuhinya hak anak melalui pengelolaan sekolah yang tertata, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta menerapkan sistem pengawasan yang dilakukan secara rutin. Secara lebih luas, kebijakan ini menunjukkan bahwa keberhasilan SRA tidak hanya bergantung pada aturan yang dibuat, tetapi juga pada kemampuan sekolah, pendidik, dan masyarakat untuk bekerjasama.¹⁰ Kolaborasi antara pemerintah daerah, satuan pendidikan, komite sekolah, serta lingkungan sekitar menjadi faktor kunci dalam menciptakan suasana belajar yang aman, inklusif, dan kondusif bagi anak. Tanpa dukungan kolektif dan pemahaman yang menyeluruh, pelaksanaan

⁸ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak,” 2024.

⁹ Gubernur Daerah dan Istimewa Yogyakarta, “Keputusan Gubernur Nomor 89/KEP/2023,” 2023.

¹⁰ Angel Meirdhani Saranga dan Binti Azizaton Nafi’ah, “Pengaruh Faktor Keberhasilan Sekolah Ramah Anak di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya,” *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2023): 30–36.

SRA berpotensi berjalan tidak maksimal meskipun kerangka regulasi sudah tersedia.

Regulasi daerah ini memuat arahan rinci mengenai pembentukan tim pelaksana sekolah ramah anak (SRA) di sekolah, penyelenggaraan sosialisasi intensif kepada pendidik dan orang tua, serta penerapan evaluasi berkala melalui monitoring dan laporan untuk memastikan program berjalan konsisten terhadap kebutuhan anak.¹¹ Meskipun demikian, berbagai sekolah masih menemui tantangan yang serupa, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan khusus, serta minimnya dukungan berkelanjutan yang menyebabkan pelaksanaan program belum mencapai hasil maksimal.¹²

TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak adalah salah satu lembaga pendidikan non formal jenjang anak usia dini yang memenuhi kriteria dari pemerintah daerah Bantul untuk mengimplementasikan program sekolah ramah anak. Usianya yang lebih senior dibandingkan sekolah TK lain di wilayah Krapyak membuatnya dijadikan rujukan penerapan SRA bagi sekolah lainnya yang belum memperoleh legalitas. Sekolah ini berada di lingkungan pondok pesantren Ali Maksum Krapyak yang juga menerapkan program pondok pesantren ramah anak. Program sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak telah berlangsung kurang lebih dua tahun sejak lembaga ini didirikan. Akan tetapi, pada implementasinya masih banyak kekurangan yang dirasakan oleh berbagai pihak sekolah. Penerapan

¹¹ S Maharani, H Mulyono, dan S Istiyati, “Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak Dalam Membentuk Kenyamanan di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 07, no. 4 (2021): 449.

¹² Miyosi Kiromin Baroroh dan Nuhyal Ulia, “Implementasi Sekolah Ramah Anak Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Holistik Bagi Peserta Didik: Studi Kasus di SDN Bangetayu Wetan 02,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 11, no. 02 (2025): 233–47.

manajemen sekolah ramah anak tidak selalu berjalan mulus, berbagai tantangan banyak dilalui pada proses pelaksanaannya sehingga dapat menghambat implementasi kebijakan.

Permasalahan yang terjadi di TK Masyithoh Ndasari Budi yaitu pengelolaan SRA yang belum maksimal. Hasil wawancara observasi pra penelitian yang dilakukan kepada kepala sekolah menyebutkan bahwa masalah yang terjadi adalah minimnya pemahaman yang komprehensif antar guru dan tim SRA mengenai pokok-pokok dasar sekolah ramah anak, pelatihan dilaksanakan pada waktu yang tidak pasti, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dana kegiatan untuk program SRA. Dengan begitu, pemenuhan prinsip sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana TK Ndasari Budi Krapyak mengimplementasikan manajemen sekolah ramah anak. Penerapan teori manajemen yang tepat akan memungkinkan untuk merancang dan mengatur aktivitas sekolah sesuai dengan prinsip SRA. Melalui proses manajerial yang tepat, lembaga pendidikan diharapkan dapat mencapai saasarannya dengan mengatur semua program dan kegiatan yang menjadi penunjang proses pembelajaran.¹³ Di samping itu, penelitian ini bermaksud menelaah faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi manajemen sekolah ramah anak. Sehingga temuan tersebut dapat digunakan sebagai acuan evaluasi bagi sekolah.

¹³ Zulfiana Zulfiana, Widya Kusumaningsih, dan Rosalina BR Ginting, "Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa di TK Islam Al Amin Kecamatan Tuntang," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5, no. 1 (2024): 313–21, <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.219>.

Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi informasi mengenai tata kelola sekolah ramah anak, tetapi juga menjelaskan penerapan standar SRA sebagaimana ditetapkan pemerintah dalam mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang aman serta nyaman bagi anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Kranyak Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Kranyak Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun sasaran yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Kranyak
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Kranyak.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan, khususnya dalam hal pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak di lembaga pendidikan anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Hasil temuan dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai evaluasi dan pedoman bagi kepala sekolah TK Masyithoh untuk memperbaiki manajemen sekolah ramah anak dengan cara yang lebih efisien dan berkelanjutan.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini peneliti melakukan telaah pustaka terhadap beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alisa Alfina dan Rasyida Nurul Anwar pada tahun 2020 yang berjudul “*Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi*”.¹⁴ penelitian ini menelaah manajemen sekolah ramah anak di PAUD inklusif Cendekia Kids School dan Rumah Belajar All Kids, kota madiun, dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan karakter manajemen berdasarkan kondisi masing-masing sekolah. Cendekia Kids School masih membangun model manajemen, sedangkan Rumah Belajar All Kids sudah memiliki pola yang lebih matang. Kedua sekolah menghadapi kendala utama dalam kompetensi manajemen SDM dan belum mendapatkan legalitas SRA. Penelitian ini berfokus pada penerapan SRA dalam hal kompetensi menganalisis manajemen,

¹⁴ Alisa Alfina dan Rosyida Nurul Anwar, “Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi,” *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 36–47, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>.

serta sarana prasarana. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui spesifikasi manajemen layanan pendidikan sehingga dapat merencanakan dan mengelola lembaga sesuai dengan aspek sekolah ramah anak berdasarkan PERMEN PPPA Nomor 4 tahun 2024.

Penelitian Alisa Alfina dan Rasyida Nurul Anwar sama-sama membahas manajemen sekolah ramah anak, namun fokus kajiannya hanya pada tahap perencanaan hingga pelaporan. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori fungsi manajemen menurut Luther Gulick yang dirasa sesuai dengan aspek “manajemen layanan” dalam PERMEN PPPA Nomor 4 Tahun 2024.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin, Imaduddin, dan Akhmad Fauzi Hamzah pada tahun 2022 yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Ramah Anak dalam Lembaga Pendidikan Islam*”.¹⁵ Studi tersebut dilakukan untuk memaparkan penyelenggaraan pendidikan ramah anak dalam konteks lembaga pendidikan islam. Metodologi penelitian berbasis kepustakaan dari berbagai buku dan artikel ilmiah dengan pendekatan kualitatif. hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mewujudkan pendidikan ramah anak di lembaga pendidikan, hal yang perlu dilakukan adalah mengembangkan beberapa komponen yaitu: kebijakan sekolah ramah anak, pendidik dan tenaga pendidik yang menyadari hak anak, disiplin tanpa kekerasan, dan sarana prasarana yang baik bagi anak.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang manajemen sekolah ramah anak. Perbedaan

¹⁵ Zainal Abidin, Imaduddin Imaduddin, dan Akhmad Fauzi Hamzah, “Manajemen Pendidikan Ramah Anak Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 1055–62, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.271>.

dalam penelitian tersebut hanya membahas konsep dasar sekolah ramah anak secara umum dan tidak menjelaskan penerapan fungsi manajemen yang dilakukan dalam lembaga pendidikan islam. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui proses manajemen secara keseluruhan sehingga dapat merencanakan dan mengelola lembaga sesuai dengan aspek “manajemen layanan” program Sekolah Ramah Anak dalam PERMEN PPPA Nomor 4 Tahun 2024.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Binti Muakhirin pada tahun 2022 yang berjudul “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan”.¹⁶ Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen sekolah ramah anak beserta faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya. Hasil menunjukkan bahwa penerapan program di SD Negeri Gentan Seyegan Sleman berjalan baik walaupun terdapat hambatan yang masih dapat ditangani.

Penelitian yang dilakukan oleh Binti Muakhirin memiliki kesamaan yaitu membahas tentang manajemen sekolah ramah anak. Namun, penelitian tersebut menggunakan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta diterapkan pada tingkat pendidikan dasar. Adapun penelitian yang akan dilakukan pada jenjang PAUD di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak dengan landasan teori manajemen Luther Gulick yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan staff, pelaksanaan, koordinasi, dan penganggaran.

¹⁶ Binti Muakhirin, “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan,” *Media Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 277–88, <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dhea Anisya Pasha, Bandawangsa Al Qadri, dan Dahlan Mohamad Mustari pada tahun 2022 yang berjudul “Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Gunungsari”.¹⁷ Penelitian ini menelaah tentang pelaksanaan program yang diharapkan dapat memastikan terpenuhinya hak anak di sekolah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan program SRA di SMPN 1 Gunungsari belum memenuhi standar pedoman satuan pendidikan ramah anak. Hal tersebut di latar belakang oleh lembaga sekolah yang belum melibatkan peserta didik dan orangtua sebagai tim khusus pelaksanaan SRA.

Dalam penelitian juga membahas tentang manajemen sekolah ramah anak, namun hanya di titik beratkan pada tahap pelaksanaan saja. Sehingga tahap manajemen belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Pada penelitian yang akan dilakukan akan membahas lebih detail mengenai tahapan proses manajemen sekolah ramah dengan dilakukan menggunakan teori fungsi manajemen menurut Luther Gulick yang dirasa dapat mewujudkan “manajemen layanan” sesuai dengan aspek sekolah ramah anak dalam Peraturan Menteri Pemeberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Permen PPPA) Nomor 4 Tahun 2024..

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sugianti dan Romi Siswanto pada tahun 2023 yang berjudul “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam

¹⁷ Dhea Anisya Pasha et al., “Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Gunungsari,” *Manazhim* 4, no. 2 (2022): 232–59, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1787>.

Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif el-Fath Sumenep”.¹⁸ Studi ini menguraikan tentang manajemen sekolah ramah anak yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses manajemen sekolah ramah anak di PAUD Holistik Integratif El-Fath Sumenep sudah berjalan dengan baik, hal itu terlihat dari tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat indikator implementasi sekolah ramah anak yang tertera dalam delapan Standar Nasional Pendidikan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pembelajaran diluar kelas Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang peranan kepala sekolah dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori fungsi manajemen menurut Luther Gulick yang dirasa sesuai dengan mewujudkan “manajemen layanan” sesuai dengan aspek sekolah ramah anak dalam PERMEN PPPA Nomor 4 Tahun 2024.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Raffi Hamdi, Muh Yuliansyah, dan Husnul Mahidah pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus: SD Negeri 8 Kampung Baru dan SDIT ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu)”.¹⁹ Tujuan penelitian ini adalah menganalisis

¹⁸ Nurul Sugiyati dan Romi Siswanto, “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif El-Fath Sumenep” 1, no. 1 (2023): 75–82, <https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/bhinneka/index>.

¹⁹ Raffi Hamdi, Muhammad Yuliansyah, dan Husnul Madihah, “Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus : Sd Negeri 8 Kampung Baru dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 3, no. 2 (2023): 66, <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.11539>.

proses manajerial untuk mensukseskan program sekolah ramah anak. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Fokus penelitian ini untuk menganalisis fungsi manajemen yang dimulai dari proses; perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan aspek pengontrolan. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua sekolah yang memiliki latar belakang berbeda. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan adalah menerapkan sehingga dapat mewujudkan “manajemen layanan” dalam aspek sekolah ramah anak dalam PERMEN PPPA Nomor 4 Tahun 2024.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Khalik, Yovitha Yuliantiningsih, dan Rasiman pada tahun 2023 dengan judul “Manajemen Sekolah Ramah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”.²⁰ Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan berjenis penelitian studi kasus ini berfokus pada fungsi manajemen dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Hasil penelitian menjelaskan pada tahap perencanaan dilakukan dengan penyusunan administrasi SRA, program supervisi, perumusan penganggaran, perencanaan sarana dan prasarana, ketatausahaan, dan evaluasi rencana. Pada tahap pengorganisasian dilakukan dengan penempatan sumber daya sekolah ramah anak, perencanaan dan pengembangan organisasi, penugasan dan pendelegasian wewenang sekolah ramah anak. Tahap penggerakan dilakukan dengan pengarahan dan motivasi oleh kepala sekolah. Tahap pengawasan manajemen dilakukan oleh kepek meliputi instrumen penilaian, evaluasi kegiatan

²⁰ Abdul Khalik, Yovitha Yuliejantiningisih, dan Rasiman Rasiman, “Manajemen Sekolah Ramah di Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang,” *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 4, no. 2 (2023): 280–88, <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.114>.

pelaksanaan, dan tindak lanjutnya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan fungsi manajemen secara keseluruhan berdasarkan teori Luther Gulick yang dirasa sesuai untuk mewujudkan “manajemen layanan” yang baik pada aspek sekolah ramah anak dalam PERMEN PPPA Nomor 8 Tahun 2014.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Sadilla Salma Nabila, Burhanuddin, dan Imron Arifin pada tahun 2024 dengan judul “Manajemen Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Berbasis Keagamaan”.²¹ Penelitian yang dilakukan di SD Insan Amanah membahas manajemen sekolah ramah anak dengan fokus utama pada pemenuhan hak anak peserta didik sebagai individu dan pelajar. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan hingga evaluasi telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai perilaku positif dan negatif, serta adanya pola asuh orang tua yang tidak sejalan dengan kebijakan sekolah ramah anak. Oleh karena itu, pelaksanaan program membutuhkan keterlibatan orang tua agar pola pengasuhan di sekolah dan di rumah dapat berjalan selaras. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan berfokus pada keterlibatan *stakeholder* dalam melaksanakan program sekolah ramah anak.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Putri Filzah, Raden Siti Putu Fauziah, dan Irman Suherman pada tahun 2024 yang berjudul “Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam Al-Quran di SMA Negeri 7 Kota

²¹ Salma Nabila Sadilla, Burhanuddin, dan Arifin Imron, “Manajemen Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Berbasis Keagamaan” 4, no. 5 (2024), <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i12.2024.2>.

Bogor”.²² Penelitian ini di titik beratkan pada tiga garis pembahasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian mengungkapkan pada tahap perencanaan program SRA berbasis komunikasi dalam dalam al-quran terdapat tiga aspek yaitu: terdapat pelatihan berinteraksi, membuat materi pembelajaran yang menggambarkan prinsip-prinsip komunikasi, dan penerapan kebijakan 5S. Sedangkan pada tahap pelaksanaan program SRA berbasis komunikasi dalam Al-Quran terdiri dari: non diskriminasi, kepentingan untuk anak, penghormatan terhadap pandangan orangtua, metode penggunaan angket, prinsip komunikasi *qaulan sadida* dan *qaulan ma'rufan*, dan yang terakhir pengelolaan kelas. Pada tahap evaluasi menunjukan bahwa program SRA di SMA Negeri 7 Bogor difokuskan pada hal interaksi siswa, khususnya penilaian terhadap kemampuan berkomunikasi yang baik, baik kepada guru maupun kepada teman sebaya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui proses manajemen secara keseluruhan sehingga dapat merencanakan dan mengelola lembaga sesuai dengan aspek manajemen layanan ramah anak berdasarkan PERMEN PPPA Nomor 4 tahun 2024.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Muthifah Anggraeni pada tahun 2024 dengan judul “Efektivitas Manajemen Sekolah Ramah Anak di MTSN 4 Gunungkidul”.²³ Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses manajemen yang

²² Irman. Filzah, Putri., Fauziah, Raden Siti Pupu, dan Suhermen, “Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi Dalam Al-Qur’an Di SMA Negeri 7 Kota Bogor,” *Karimah Tauhid* 3, no. 5 (2024): 5362–78.

²³ Angghraeni Muthifah, “Efektivitas Manajemen Program sekolah ramah anak di MTSN 4 Gunungkidul.pdf,” 2024, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68497>.

diterapkan pada program sekolah ramah anak di MTsN 4 Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan dilakukan dengan pembuatan tim, namun belum ada sosialisasi pada seluruh anggota masyarakat. Tahap pengorganisasian dilakukan secara terstruktur membentuk panitia dan tugas sesuai bidangnya masing-masing. Pada tahap pelaksanaan melakukan koneksi antar sekolah, orangtua, dan masyarakat. Tahap evaluasi belum dilakukan dengan baik selama program dijalankan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan fungsi manajemen secara keseluruhan berdasarkan teori Luther Gulick yang dirasa dapat mewujudkan “manajemen layanan” sesuai dengan aspek sekolah ramah anak pada PERMEN PPPA Nomor 8 Tahun 2024.

Dari beberapa hasil penelitian diatas yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan sekolah ramah anak dan penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui seluruh proses manajemen program sekolah ramah anak yang berlandaskan dengan PERMEN PPPA Nomor 8 Tahun 2014.

E. Kerangka Teori

1. Teori Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan disiplin ilmu, seni, dan proses yang mengatur sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴ Menurut

²⁴ Annisa Salehah, “Manajemen Kearsipan dalam Ketatausahaan Di MIN 3 Pringsewu,” *Manajemen Pendidikan Islam*, 2018, 1–114.

Muthifah (2024), manajemen adalah sekumpulan tindakan termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya lainnya untuk mencapai sebuah tujuan.²⁵ Pendapat lain menurut HR Tilaar dikutip dari Istikhori, A Khadafi, dkk (2024) mengatakan bahwa manajemen pada dasarnya adalah pengelolaan organisasi diarahkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional. Efektivitas dan efisiensi tersebut dapat tercapai jika investasi yang diberikan mampu menghasilkan profit sesuai rencana. Disamping itu, efektivitas organisasi sangat bergantung pada penerapan prinsip manajerial yang tepat sehingga seluruh kegiatan dapat mendukung pencapaian tujuan.²⁶

Sebagaimana dinyatakan oleh George R Terry yang dikutip dari Rifaldi dan Nuri (2023), manajemen dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan mulai dari merencanakan, mengatur, menggerakkan, hingga mengendalikan berbagai program untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²⁷ Dikutip dari H Hidayah, M Vriyatna & A Mak'riz (2021), manajemen menurut Blanchard dalam Mesiono adalah kegiatan kolaboratif antar individu dan

²⁵ Angghraeni Muthifah, "Efektivitas Manajemen Program Sekolah Ramah Anak di MTSN 4 Gunungkidul" 2024, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68497Gunungkidul.Pdf>."

²⁶ Alfian Khadafi, Vikri Dwiki, dan Yuyu Yuhaeni, "Pengertian, Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan Institut Madani Nusantara, Indonesia Dilengkapi Piranti Penunjangnya, Allah Sangat Tahu Bahwa Mengelola Alam Ini Perlu" 2 (2024).

²⁷ Dwi, Rifaldi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.

kelompok yang menggunakan berbagai sumber daya untuk mewujudkan sasaran organisasi.²⁸

Dari berbagai pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu peralatan yang dilakukan untuk beraktivitas melalui pendayagunaan orang lain secara efisien.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen menurut Luther Gulick (1937) dikenal dengan singkatan POSDCORB, yang terdiri dari tujuh fungsi utama sebagai berikut²⁹ :

1) *Planning* (Perencanaan)

Rencana merupakan langkah-langkah yang diterapkan atau diharapkan akan terjadi di masa depan. Dalam menyusun suatu perencanaan, dibutuhkan data, wawasan, dan pengalaman. Perencanaan yang baik dan terstruktur terlihat dari cara keputusan diambil serta rencana-rencana yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran suatu organisasi.³⁰ Dengan begitu, pada tahap perencanaan mengandung asumsi untuk membuat kegiatan yang dapat mencapai tujuan organisasi atau lembaga.

²⁸ Hikmatul Hidayah, "Teori Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021): 1–9.

²⁹ Luther Gulick et al., *Papers On The Science of Administration*, ed. oleh Luther Gulick dan L Urwick, June (New York City: The Rumford Press, concord, new hampshire, 1937).

³⁰ Victor Deak et al., "Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi," *Formosa Journal of Multidiciplinary research (FJMR)* 1, no. 5 (2022): 1113–28, <https://doi.org/10.55927>.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Luther Gulick (1937) dalam bukunya menyebutkan “*Organizing that is the establishment of the formal structure of authority through which work subdivisions are arranged, defined and co-ordinated for the defined objective*”.³¹ Pengorganisasian yaitu pembentukan struktur wewenang formal yang melaluinya subdivisi-subdivisi kerja diatur, ditetapkan, dan dikoordinasikan untuk tujuan yang ditetapkan.³²

Menurut George R Terry (Victor Deak, dkk:2022), Mengemukakan bahwa : “kegiatan pengorganisasian dilakukan untuk menata dan memadukan berbagai sumber yang sudah disiapkan, terutama tenaga manusia. Sehingga program pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan optimal”.³³ Pada tahap ini organisasi diharapkan dapat mencapai tujuan dengan melaksanakan tugas sesuai yang ditetapkan.

3) *Staffing* (Penempatan atau penyusunan pegawai)

Kepegawaian mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Sasaran dari program pengelolaan tenaga kerja yaitu untuk menempatkan pekerja yang mampu dan dalam jumlah yang memadai, sehingga individu dapat mencapai tujuan dari suatu

³¹ Gulick et al., *Papers On The Science of Administration*.

³² Imam Subekti, “Pengorganisasian Dalam Pendidikan,” *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 3, no. 1 (2022): 19–29, <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>.

³³ Deak et al., “Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.”

organisasi atau lembaga.³⁴ Lembaga pendidikan diharapkan dapat menempatkan para anggota sesuai dengan kompetensi masing-masing sesuai dengan bidangnya. Selain itu, jumlah sumber daya manusia juga perlu diperhatikan sehingga tidak terjadi kesenjangan dalam jumlah anggota tiap divisi.³⁵

4) *Directing* (Pengarahan)

Luther gulick (1937) menjelaskan dalam bukunya “*Directing, that is the continuous task of making decisions and embodying them in specific and general orders and instructions and serving as the leader of the enterprise*”. Pengarahan adalah tugas berkelanjutan untuk membuat keputusan dan mewujudkannya dalam perintah dan instruksi khusus dan umum serta bertindak sebagai pemimpin lembaga.³⁶

Directing merupakan aktivitas yang berkaitan dengan upaya memberikan arahan, memberi nasihat, memberikan perintah, serta menyediakan instruksi, sehingga tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.³⁷

5) *Coordinating* (Pengkoordinasian)

Luther Gulick (1973) menjelaskan “*Co-ordinating, that is the all important duty of interrelating the various parts of the work*”.

³⁴ Deak et al.

³⁵ Malayu Hasibuan S.p, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bumi Aksara, 2017).

³⁶ Gulick et al., *Papers On The Science of Administration*.

³⁷ Deak et al., “Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.”

Koordinasi adalah tugas yang sangat penting untuk menghubungkan berbagai bagian pekerjaan.³⁸

Coordinating merupakan bentuk kolaborasi atau kerjasama dalam menjalankan tugas-tugas yang beragam agar tidak terjadi duplikasi pekerjaan yang dilakukan oleh individu berbeda di bagian yang berbeda. Dengan adanya pengaturan tugas untuk setiap bagian, pekerjaan akan dilakukan sesuai dengan rencana dan tidak akan ada tumpang tindih dalam pekerjaan.³⁹

6) *Reporting* (Pelaporan)

Dikutip dari Luther Gulick (1973) menjelaskan bahwa “*reporting is a keeping those to whom executive is responsible informed as to what is going on, which thus includes keeping himself and his subordinates informed through records, research, and inspection*”.⁴⁰

Pelaporan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk terus menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab atas sebuah kegiatan, selain itu juga berfungsi untuk memberi tahu dirinya sendiri dan orang lain di bawahnya melalui pencatatan, penelitian, dan pemeriksaan.⁴¹

³⁸ Gulick et al., *Papers On The Science of Administration*.

³⁹ Deak et al., “Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.”

⁴⁰ Deak et al.

⁴¹ Umi Kulsum dan Budi Waluyo, “Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru,” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8 (n.d.): 296–324, file:///C:/Users/HP/Downloads/588-Article Text-1355-1-10-20221030.pdf.

7) *Budgeting* (Penganggaran)⁴²

Luther Gulick (1973) menyebutkan “*Budgeting, with all that goes with budgeting in the form of fiscal planning, accounting and control*”. Penganggaran merupakan segala hal yang berkaitan dengan perencanaan fiskal, akuntansi, dan pengendalian.⁴³

Penganggaran adalah alat manajemen yang berguna dalam proses menentukan dan menyusun anggaran untuk berbagai kebutuhan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pendidikan yang berkualitas harganya tinggi, sehingga sumber dana untuk pendidikan pun akan sangat bervariasi. Oleh sebab itu, aspek keuangan atau pembiayaan pendidikan di institusi pendidikan atau sekolah menjadi faktor yang sangat penting.⁴⁴

2. Sekolah Ramah Anak (SRA)

a. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak

Penyediaan layanan SRA melibatkan 4 aspek dalam prinsip hak anak, yaitu:

⁴² Yusri A. Boko, “Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik),” *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 3, no. 2 (2019): 9–25.

⁴³ Gulick et al., *Papers On The Science of Administration*.

⁴⁴ Deak et al., “Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.”

1) Manajemen Layanan

Pelaksanaan manajemen SRA diwujudkan melalui penyusunan kebijakan sebagai bentuk komitmen bersama antara pemerintah daerah dan satuan pendidikan dalam merealisasikan prinsip-prinsip Sekolah Ramah Anak. Kebijakan tersebut dituangkan dalam berbagai dokumen resmi seperti SK dari pementah daerah, SK tim SRA yang ditetapkan kepala sekolah, serta kebijakan internal yang berorientasi pada perlindungan anak. Dalam pelaksanaanya, tim SRA dapat melibatkan keberadaan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) berdasarkan ketentuan dalam Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023. Keterlibatan siswa, orang tua atau wali, dan komite sekolah menjadi unsur penting dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang tertulis secara jelas dalam SK terbaru yang disahkan pejabat berwenang.⁴⁵

2) Fasilitas Layanan

Aspek ini menyoroti urgensi tersedianya sarana dan prasarana yang berorientasi pada keselamatan dan kenyamanan anak di satuan pendidikan. Prinsip utama bukan terletak pada kemewahan fasilitas, melainkan pada sejauh mana fasilitas tersebut aman dan tidak membahayakan peserta didik. Keterlibatan aktif orang tua serta siswa dalam menata lingkungan fisik sekolah, termasuk pemberian tanda

⁴⁵ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.”

peringatan di area berpotensi bahaya, dinilai penting untuk membangun rasa kepedulian dan tanggung jawab bersama terhadap keamanan lingkungan belajar.⁴⁶

3) Produk Layanan

Pelaksanaan komponen produk dan layanan dalam SRA menitikberatkan pada penciptaan proses belajar mengajar yang menyenangkan serta berorientasi pada kenyamanan peserta didik. Pendisiplinan anak dilakukan dengan cara-cara yang menghormati martabatnya tanpa kekerasan fisik maupun verbal. Penerapan aspek ini memerlukan kreativitas dan inovasi dari pihak sekolah agar nilai-nilai ramah anak dapat terwujud secara nyata dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁷

4) Tenaga Penyedia Layanan

Penyedia layanan dalam satuan pendidikan meliputi guru, tenaga kependidikan, dan seluruh warga sekolah yang berperan dalam proses pendidikan. Semuanya memerlukan pengembangan kapasitas untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas.⁴⁸

b. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Menurut Ngadiyo (2013) Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang tidak mendiskriminasikan anak, memberikan rasa aman kepada anak,

⁴⁶ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.”

⁴⁷ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.”

⁴⁸ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.”

menciptakan lingkungan yang sehat dengan mengikutsertakan para orangtua dan masyarakat sekitar. Selain itu, sekolah tidak memaksa dan mengintimidasi anak sehingga anak memiliki kemerdekaan untuk memilih belajar dan mengembangkan potensinya dengan senang dan riang.⁴⁹ Selain itu, Muthifah Anggraeni (2024) menyebutkan bahwa Sekolah ramah anak merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mendukung perkembangan dan kesejahteraan anak dan remaja serta melibatkan mereka dalam masyarakat.⁵⁰ Dikutip dari buku pedoman satuan pendidikan ramah anak (2021) menjelaskan bahwa sekolah ramah anak merupakan sekolah formal, non-formal, dan informal yang dapat memberikan hak dan perlindungan khusus anak dan memiliki mekanisme pengaduan untuk menangani kasus. Dengan begitu, SRA merupakan sebuah perubahan paradigma yang menjadikan orang dewasa di satuan pendidikan sebagai orang tua dan sahabat seperti peserta didik dalam interaksi sehari-hari mereka. Karena itulah komitmen sekolah untuk SRA sangat penting untuk menyelamatkan hidup anak.

Berdasarkan ketentuan PERMEN PPPA Nomor 4 Tahun 2024 BAB VI menjelaskan bahwa, "*Sekolah Ramah Anak (SRA) diartikan sebagai lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal yang berkomitmen memenuhi hak-hak anak serta menjamin perlindungan terhadap mereka*

⁴⁹ Ika Candra Sayekti, dkk., "Muatan Pendidikan Ramah Anak dalam Konsep Sekolah Alam," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 37, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6517>.

⁵⁰ Angghraeni Muthifah, "Efektivitas Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Di MTSN 4 Gunungkidul.Pdf." 2024, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/68497>.

*melalui sistem dan mekanisme pengaduan yang jelas dalam menangani berbagai kasus di sekolah.”*⁵¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah ramah anak adalah lembaga pendidikan yang memprioritaskan hak anak dengan memberi jaminan keamanan serta kenyamanan siswa tanpa adanya diskriminasi.

c. Tujuan Sekolah Ramah Anak

Tujuan dikeluarkannya kebijakan program sekolah ramah anak (SRA) adalah memenuhi, menjamin, dan melindungi anak-anak melalui institusi pendidikan yang ramah anak. Serta menjamin bahwa suatu jenjang pendidikan dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak.⁵²

Tujuan dari berdirinya program sekolah ramah anak adalah membuat lembaga pendidikan yang dapat menjamin pada pemenuhan hak-hak anak dan membuat lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

d. Komponen Satuan Pendidikan Ramah Anak

Komponen sekolah ramah anak ada 6, yaitu :

1) Kebijakan SRA

Kebijakan SRA merupakan sebuah bentuk tekad dari daerah serta lembaga pendidikan untuk merealisasikan SRA. Kebijakan ini

⁵¹ “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak.”

⁵² Agus Fahmi, “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Proses Pembelajaran” Volume 6 Nomor 1 Prodi AP April 2021 UNDIKMA 20,” *Jurnal Visionary (VIS)* 6, no. April (2021): 33–41.

berbentuk surat keputusan (SK) dari pemerintah daerah, surat keputusan kepala lembaga pendidikan, serta kebijakan dari pemerintah daerah dan kebijakan lembaga pendidikan lainnya yang berfokus pada anak.⁵³ Pada tahap mengembangkan kebijakan sekolah ramah anak yaitu dengan merancang peraturan dan norma yang didasarkan pada hak-hak anak.⁵⁴

2) Pelaksanaan Kurikulum

Dalam kegiatan SRA, kegiatan belajar mengajar dirancang agar menyenangkan sehingga siswa merasa betah, sementara proses pendisiplinan dilaksanakan tanpa mengurangi harga diri anak dan tanpa tindakan kekerasan. Untuk memenuhi komponen ini, sangat bergantung pada kreativitas yang diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan.⁵⁵

3) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih Hak-Hak Anak

Pada lembaga pendidikan yang telah menyatakan “MAU” melaksanakan SRA, maka pemerintah daerah harus memberikan pelatihan KHA dan SRA kepada pengajar dan tenaga pendidikan minimal 2 (dua) orang. Hal itu adalah sebuah bentuk tanggung jawab

⁵³ Agustin Erni, *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak, Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak RI*, 2021. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_mel_estari.

⁵⁴ Een Suhartini, Syamsuddin Ali Nasution, dan Novi Maryani, “Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Di SMKN 2 Kota Bogor” 3, no. 1 (2025): 38–48.

⁵⁵ Erni, *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak*.

daerah untuk mengubah lembaga pendidikan yang sudah “MAU” menjadi “MAMPU” sebagai SRA.⁵⁶

Pelatihan ini juga merupakan upaya untuk *mengupgrade* kemampuan tenaga pendidik sehingga menjadi lebih baik dan memahami segala kegiatan sekolah agar mengutamakan hak anak.

4) Sarana dan Prasarana SRA

Pada komponen ini menggarisbawahi pentingnya menjamin bahwa fasilitas di lembaga pendidikan tidak berisiko bagi siswa dan tidak sama sekali berhubungan dengan apakah lembaga pendidikan tersebut mewah atau sederhana.⁵⁷ Dengan begitu, lembaga pendidikan harus memastikan keamanan dan kenyamanan siswa mulai dari hal terkecil. Misalnya pengadaan wastafel di setiap sudut kelas, kotak P3K di setiap kelas, dan menghindari alat-alat berbahaya di dalam kelas yang dapat mencelakai siswa setiap saat.

5) Partisipasi Anak

Dalam melakukan pemenuhan enam komponen SRA, sejak lembaga pendidikan mengatakan “MAU” atau yang berkomitmen untuk melaksanakan SRA maka siswa harus terlibat mulai dari menyusun kembali peraturan, mengisi daftar cek potensi, hingga merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mendukung SRA.

⁵⁶ Erni.

⁵⁷ Erni.

Contohnya menjadi “Duta SRA” yang dilakukan agar siswa merasa dihargai dan dapat berperan aktif dalam mewujudkan SRA.⁵⁸

- 6) Partisipasi Orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, Pemangku Kepentingan Lainnya, dan Alumni.⁵⁹

Peran serta orang tua sangatlah krusial, karena terdapat tiga kelompok yang memiliki kontribusi signifikan dalam SRA selain lembaga pendidikan dan siswa, yaitu orang tua. Partisipasi orang tua mulai dari awal persiapan hingga penerapan program SRA, serta kesesuaian aturan disiplin dalam keluarga sebagai tempat pertama anak berkembang merupakan faktor strategis bagi keberhasilan SRA. Di samping itu, alumni, masyarakat, dan sektor bisnis dapat berkontribusi melalui dukungan fasilitas maupun program yang mendukung terwujudnya sekolah ramah anak.⁶⁰

e. Panduan Sekolah Ramah Anak

Tahapan awal dalam penerapan SRA adalah persiapan dan perencanaan dengan menyelenggarakan sosialisasi tentang hak anak, perlindungan anak, dan konsep SRA. Pada tahap ini dilakukan penyusunan kebijakan sekolah, konsultasi dengan peserta didik, serta pembentukan tim pelaksana. Setelah itu, program dijalankan dan dipantau sesuai mekanisme

⁵⁸ Erni, *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak*.

⁵⁹ “Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014. (lampiran BAB III tentang Indikator dan Verifikasi Sekolah Ramah Anak)”

⁶⁰ Erni, *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak*.

manajemen.⁶¹ Berikut ini adalah langkah-langkah dalam proses pembentukan SRA :

1) Persiapan

- a) Sosialisasi mengenai pemenuhan hak dan perlindungan anak
- b) Penyusunan kebijakan SRA di setiap lembaga pendidikan
- c) Melakukan konsultasi atau diskusi dengan anak yang bertujuan memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam persiapan dan perencanaan.
- d) Membentuk kelompok kerja SRA
- e) Pengamatan potensi

2) Perencanaan

Pada fase ini, dilakukan pengembangan rencana atau program inovasi untuk merealisasikan SRA. Ini termasuk merencanakan kelanjutan program dan kolaborasi serta merancang skema pengembangan SRA di sekolah, yang merupakan bagian penting dalam perencanaan pengembangan SRA ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan berbagai pihak. Terutama dengan dinas atau lembaga yang sudah memiliki program berbasis sekolah dan program pendukung SRA.⁶² Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu :

⁶¹ Lenny N Rosalin, *Panduan Sekolah Ramah Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*, 2015.

⁶² Rosalin.

- a) Berusaha menyesuaikan keadaan, situasi, dan kemampuan lembaga pendidikan dengan memaksimalkan semua sumber daya sekolah, bekerja sama dengan pemerintah daerah, masyarakat, sektor bisnis, dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.
- b) Perubahan dalam peraturan harus mampu menampung pendapat anak dan isi peraturannya tidak mengandung larangan atau hukuman, tetapi dirumuskan sebagai konsekuensi yang disepakati bersama oleh guru, staf, dan siswa.
- c) Membuat sistem pengaduan sebagai langkah pencegahan dan penanganan terhadap kasus-kasus pelanggaran anak.⁶³

3) Pelaksanaan

Pada tahap ini komitmen dan kerjasama antar tim, jejaring, dan komunitas sekolah menjadi sangat krusial dan diuji untuk memastikan bahwa program yang telah dirancang dan disetujui bersama dapat dijalankan dengan tepat dan berkelanjutan.⁶⁴ Dengan begitu,

komunikasi antar *stakeholder* disini juga penting dilakukan. Tanpa adanya komunikasi yang baik maka program tidak akan berjalan dengan apa yang diharapkan.

4) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

a) Pemantauan

⁶³ Rosalin.

⁶⁴ Rosalin.

(1) Memberikan survei kepada kepala sekolah serta perwakilan dari pengajar dan *staff* pendidikan.

(2) Pemantauan bersama yang melibatkan dinas dan lembaga yang berkaitan dengan SRA ke sekolah bertujuan untuk melakukan observasi langsung dan berinteraksi secara langsung guna memperoleh informasi dari pihak sekolah, terutama dari anak-anak terkait dengan kondisi sekolah yang sebenarnya, apa yang mereka alami, serta keluhan yang mereka sampaikan.

b) Evaluasi

(1) Dilakukan minimal satu tahun sekali

(2) Dilaksanakan oleh tim internal serta tim yang sudah bergabung dengan kluster 4 Gugus tugas KLA, berdasar pada hasil dari instrumen yang telah disebarkan dan diisi oleh para responden. Setelah itu, hasil tersebut ditelaah dan dianalisis, lalu dibuat kesimpulan serta rekomendasi yang bertujuan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

c) Pelaporan

Laporan disusun oleh tim pelaksana dan disampaikan kepada gugus tugas KLA tingkat Kabupaten/Kota, untuk kemudian diteruskan secara berjenjang ke gugus tugas provinsi hingga

akhirnya sampai pada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.⁶⁵

Proses pelaksanaan program sekolah yang mendukung anak harus memenuhi sejumlah syarat terkait penentuan ramah anak yang dijelaskan dalam petunjuk teknis ramah anak, seperti diantaranya⁶⁶:

- 1) Sekolah menerapkan kebijakan yang berisi larangan atas berbagai tindakan kekerasan, tindakan perundungan, pemerasan, pengucilan, maupun intimidasi yang melibatkan peserta didik, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya.
- 2) Sekolah menerapkan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- 3) Sekolah menyediakan lingkungan yang bersih dan sehat
- 4) Sekolah menerapkan prinsip-prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 5) Sekolah telah memenuhi semua standar program adiwiyata
- 6) Sekolah memiliki kantin yang jujur dan menyediakan pilihan makanan yang sehat serta aman
- 7) Melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan di sekolah.⁶⁷

⁶⁵ Rosalin.

⁶⁶ A L Mikraj et al., "Implementasi Kebijakan Layak Anak Dalam Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SD Negeri Kedondong Kecamatan Sokaraja" 5, no. 1 (2024): 1903–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6645>.

⁶⁷ Mikraj et al.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan langsung di tempat kejadian guna mengumpulkan informasi. Metode yang diterapkan adalah metode kualitatif. Menurut Saryono (2010) sebagaimana dikutip dari Endah Marendah Ratnaningtyas, penelitian kualitatif bertujuan untuk menelaah, menemukan, dan menjelaskan karakter suatu fenomena sosial yang tidak dapat dipahami melalui pengukuran atau perhitungan kuantitatif.⁶⁸ Sehingga penyajian data dari penelitian kualitatif tidak berbentuk angka dan tidak dapat diperhitungkan, melainkan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa teks yang diucapkan atau ditulis oleh individu serta tindakan yang dapat dilihat. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang muncul secara alami. Pendekatan ini bersifat mendasar atau naturalistik, yang berarti bahwa penelitian dilakukan dalam konteks yang alami bukan di laboratorium, melainkan peneliti secara langsung turun ke lapangan.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti secara pribadi turun ke lapangan untuk menganalisis secara mendalam terkait kasus yang sedang diteliti.

Selanjutnya, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan studi kasus. Berdasarkan penjelasan dari Kusmati yang dikutip oleh Eko Haryono (2023), terdapat beragam pendekatan dalam

⁶⁸ Penerbit Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

⁶⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Rapanna;patta, *Sustainability (Switzerland)*, I, vol. 11 (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021).

penelitian kualitatif seperti fenomenologi, etnografi, hermeneutik, teori yang berbasis data, naratif atau historis, serta studi kasus.⁷⁰ Definisi studi kasus menurut Robert K. Yin merupakan proses pencarian informasi bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis peristiwa yang terjadi di dunia nyata. Studi kasus ini dapat diterapkan ketika batas-batas antara fenomena dan kehidupan sehari-hari tidak jelas atau kabur. Selain itu, studi kasus menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan dan membukukan informasi.⁷¹ Dengan pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam terkait sebuah kasus atau fenomena serta mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu. Melalui studi kasus ini, diharapkan peneliti akan mengetahui secara mendalam terkait penerapan fungsi manajemen pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian formasi, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan, serta penganggaran pada program sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi berdasarkan PERMEN PPPA Nomor 8 Tahun 2014 untuk memperoleh data yang menyeluruh dan mendalam.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Masyithoh Ndasari Budi yang berlokasi di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara spesifik, sekolah ini berada di dusun Krapyak Kulon RT.10

⁷⁰ Eko Haryono, "Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

⁷¹ Hendrik Poltak dan Robert Widjaja Riantor, "Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif," *Journal of Local Architecture and Civil Engineering* 2, no. 2 (2024): 50–58, <https://doi.org/10.59810/localengineering>.

kelurahan panggunharjo, kec. Sewon, kab. Bantul. Kegiatan penelitian berlangsung sejak bulan Juni 2025 hingga Agustus 2025.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada sumber dari mana informasi penelitian dapat diperoleh, selain itu bisa juga dipahami sebagai individu atau objek yang berkaitan dengan informasi yang ingin didapatkan.⁷² Subjek penelitian sangat bergantung dengan lokasi dari mana data penelitian diambil. Berbagai hal didalamnya terdapat masalah yang ingin diteliti dan menjadi sumber data penelitian dianggap sebagai subjek penelitian. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian yang berbentuk individu biasanya disebut dengan informan.

Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode pengambilan sampel non acak, dimana penelitian akan memastikan pemilihan ilustrasi melalui cara menetapkan identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan respon pada kasus yang sedang diteliti.⁷³

Penunjukan subjek pada penelitian didasarkan pada informan yang memahami, mengetahui, serta mengalami tentang topik penelitian. Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepala Sekolah TK Masyitoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta
- b. 2 Guru Kelas TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta
- c. 3 Orangtua/Wali murid TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta

⁷² Adha Sinaga, "Sumber Data dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).

⁷³ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak bersifat angka dan lebih fokus pada narasi, deskripsi, serta keanekaragaman fenomena sosial yang kompleks. Di bawah ini adalah metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian melalui sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan narasumber. Proses ini bisa dilakukan baik dengan penggunaan panduan wawancara maupun tanpa alat tersebut.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara *in-depth interview*, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber secara tatap muka yang mendalam untuk menggali informasi . Dalam situasi ini, peneliti akan lebih dulu menyusun daftar pertanyaan dengan cara yang terorganisir. Selain itu, peneliti juga dapat memanfaatkan berbagai alat bantu penelitian seperti kamera, alat *recorder* dan lainnya.

Tabel 1: Wawancara

No	Nama informan	Jabatan	Tanggal	waktu	lokasi	Jumlah
1	Yuliawati, S.Pd	Kepala sekolah	29 Juli 2025	10.00–12.50	TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak	2 kali

⁷⁴ Rola Pola Anto et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., vol. 2, 2024.

			12 Agustus 2025	11.45–12.30		
2	Sunarni, S.pd	Guru kelas	21 Juli 2025	10.10–12.31	TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	1 kali
3	Dyah Nur S,S.T	Guru kelas	21 Juli 2025	10.10-12.31	TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	1 kali
4	Tika	Orang tua	12 Agustus 2025	10.05-11.38	TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	1 kali
5	Endah	Orang tua	29 Juli 2025	09.00-10.00	TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	1 kali
6	Vira	Orang tua	12 Agustus 2025	09.05-09.45	TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak	1 kali

Tujuan dari dilakukannya wawancara adalah peneliti ingin menggali informasi ataupun fakta lebih dalam yang tidak dapat dilihat melalui observasi sebelumnya tentang implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta. Narasumber wawancara yaitu kepala sekolah, guru, orangtua, dan komite sekolah.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu fenomena atau kejadian yang diteliti tanpa memberikan interview atau memengaruhi kondisi yang diamati. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat melihat dalam

konteks sebenarnya di mana perilaku atau fenomena tersebut terjadi.⁷⁵ Penelitian yang dilakukan akan menggunakan teknik observasi *non participant*. Dalam hal ini, peneliti tidak akan berpartisipasi atau mengikuti kegiatan lembaga. Peneliti menempatkan diri seolah-olah sebagai penonton saja. Bukan hanya itu, observasi *non participant* menuntut peneliti paham dengan teori yang akan dikaji.⁷⁶

Observasi dapat menghasilkan data yang lebih valid karena peneliti secara langsung memahami keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dengan begitu, peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan pengelolaan manajemen program sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta. Pada penelitian ini observasi dilakukan 5 kali pada tanggal 25 Juni, 21 Juli, 25 Juli, 12 Agustus, dan 24 Agustus 2025. Data yang didapat dari observasi ini berfungsi sebagai landasan untuk melengkapi serta memperkuat informasi yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Albi Anggito dan Johan Setiawan menyatakan bahwa dokumen tersebut merupakan informasi yang seharusnya mudah ditemukan, dapat ditelaah dengan ringkas, agar penelitian yang dilakukan bisa lebih baik. Sebuah berkas yang mudah diakses dapat dimanfaatkan untuk mempelajari penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dengan demikian

⁷⁵ Anto et al.

⁷⁶ Marifatul Isnaeni Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Costumer Relations," *eJournal* 9 (2020): 1–9.

penelitian ini sangat berkualitas. Penelitian tersebut berpotensi mempengaruhi studi-studi baru yang akan dilakukan, sehingga berkas adalah informasi yang tersedia dengan mudah untuk kelangsungan penelitian.⁷⁷ Proses ini diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang relevan mengenai isu yang sedang diteliti. Pengumpulan data dokumentasi dapat berupa *soft file* dokumen atau gambar yang dibutuhkan oleh peneliti. Beberapa dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diterapkan untuk mengumpulkan informasi, baik dalam bentuk teks maupun digital dalam format berkas yang tersedia di TK Masyithoh Ndasari Budi. Selama proses observasi, berbagai dokumen penting telah dianalisis untuk memperkuat pengumpulan data dalam kategori sekolah, diantaranya adalah profil sekolah, visi dan misi, serta tujuan sekolah, serta informasi mengenai guru dan siswa. Disamping itu, dokumen yang telah ditinjau untuk mendukung pengumpulan data meliputi surat keputusan, jadwal kegiatan, dan pembagian tugas.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk mengevaluasi dan mendiskusikan data secara mendalam guna memperoleh arti, penafsiran, dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam suatu penelitian. Proses analisis data juga

⁷⁷ Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

bisa dipahami sebagai aktivitas dalam mengorganisir, memilih, dan memproses data menjadi format yang terstruktur dan bermakna.⁷⁸ Penelitian ini menerapkan teknik analisis data yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data hingga selesai setelah data dikumpulkan dalam periode tertentu. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut⁷⁹:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan langkah untuk memilih, menekankan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, serta dokumen dan catatan lainnya. Dengan menerapkan kondensasi data, informasi yang diperoleh akan menjadi lebih solid dan valid.⁸⁰ Saat proses pengumpulan informasi masih berlangsung, langkah berikutnya dalam kondensasi data dilaksanakan: penulisan ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori, dan pembuatan catatan analitik. Sehingga proses penyederhanaan atau transformasi data terus berjalan.⁸¹

⁷⁸ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spardley, Miles Dan Huberman" 1, no. 2 (2024): 77–84, <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

⁷⁹ Matthew Miles, Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3 ed. (USA: SAGE Publications, 2014). Hlm:31.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. oleh MT Dr.Ir.Sutopo, S.Pd (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).

⁸¹ Citriadin et al., *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif Dalam Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*.

b. Penyajian Data

Dikutip dari Miles dan Huberman menyebutkan bahwa hasil dalam penelitian kualitatif umumnya dipresentasikan melalui penyajian data dalam bentuk narasi tertulis..⁸² Dalam hal ini, peneliti akan mengaplikasikan berbagai metode untuk menyajikan informasi seperti merangkum tema, mengatur matriks, membuat diagram atau memanfaatkan teknik visual lainnya yang mampu mengilustrasikan kerumitan hasil penelitian dengan cara yang lengkap.

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang disajikan merupakan data yang mendukung penelitian mengenai implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak. Sasaran utamanya adalah menyajikan data dengan cara naratif supaya mudah dimengerti, mempermudah penjelasan, dan menjadi landasan dalam menarik kesimpulan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk merumuskan langkah berikutnya, dan proses ini wajib bersumber dari data penelitian, bukan dari subjektivitas peneliti.⁸³ Proses penarikan kesimpulan akan dilakukan mulai dari peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian, pada tahap ini peneliti berusaha memahami makna data yang diperoleh dari para informan.

⁸² Qomaruddin dan Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif : Perspektif Spardley, Miles dan Huberman."

⁸³ Qomaruddin dan Sa'diyah.

Proses penarikan kesimpulan dari penelitian dilakukan dengan menghubungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan pelaksanaan implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta yang telah diringkas dan dipresentasikan datanya. Tujuannya adalah untuk menyajikan data secara terstruktur, nyata, dan tepat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti untuk menguji keakuratan dan kesesuaiannya.

6. Teknik Keabsahan Data

Peneliti memverifikasi data lapangan melalui triangulasi untuk menjamin validitas informasi. Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan beberapa metode yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis informasi. Konsep dasarnya adalah bahwa fenomena yang sedang diobservasi dapat diinterpretasikan dan dipahami dengan lebih baik.⁸⁴ Dengan demikian, peneliti dapat mencapai suatu kebenaran yang lebih mendalam ketika melihatnya dari berbagai perspektif. Triangulasi yang peneliti gunakan yakni :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak atau sumber.⁸⁵ Triangulasi sumber berarti memeriksa data yang diperoleh dari

⁸⁴ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

⁸⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta R&D*, Alfabeta, CV, 2013.

beragam informan yang menyediakan informasi. Metode ini dapat memperkuat keyakinan terhadap data dengan mencocokkan informasi yang didapat dari berbagai sumber atau informan selama tahap penelitian. Berikut ini contoh teknik triangulasi sumber:

Tabel 2: Contoh triangulasi sumber

Topik	Informan 1	Informan 2	Interpretasi
Staffing (pengadaan/pengembangan SDM)	Spesifikasi untuk tim guru program sekolah ramah anak tentu saja mau dan mampu. (Wawancara kepala sekolah, 29 Juli 2025)	Kalau nanti mau ada jenjang harus linier ya tidak apa-apa. Harusnya tidak ada kebijakan seperti itu dalam Permen, kalau adapun jadi susah. Jadi di tempat kita tidak ada kualifikasi khusus untuk tim SRA (wawancara wali kelas, 21 Juli 2025)	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 dan 2, tidak ada kriteria khusus untuk menjadi tim SRA. Beberapa tenaga pengajar sudah menempuh pendidikan yang linier dan berpengalaman dalam bidangnya.

b. Triangulasi Teknik

Menurut sugiyono (2013) dalam kutipan yang disampaikan oleh Andarusni Alfansyur dan Mariyani, tirangulasi teknik adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan berbagai cara pengumpulan data dari satu sumber yang sama. Peneliti menggabungkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi secara lebih tepat.⁸⁶ Metode triangulasi teknik bertujuan menguji

⁸⁶ Alfansyur dan Mariyani.

kepercayaan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama, tetapi diperoleh melalui beberapa teknik observasi, wawancara, atau dokumentasi..⁸⁷

Tabel 3: Contoh Triangulasi Teknik

Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
Kita ada pertemuan wali murid. biasanya awal tahun ini ada pertemuan sosialisasi. Jadi pertemuan wali murid semuanya, nanti kita matur di hadapan tentang program sekolah itu semuanya. Terkait program apa saja yang akan diberikan kepada anak-anak gitu, memakai kurikulum apa juga sudah dicantumkan dikalender akademik, termasuk	Hasil observasi menunjukkan bahwa TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak memiliki kerangka kebijakan formal yang mendukung penerapan program sekolah ramah anak. Tata tertib dan kebijakan tertulis yang menekankan perlindungan hak anak menjadi bukti adanya komitmen normatif terhadap pelaksanaan prinsip SRA. Selain itu, sekolah juga sudah menyelenggarakan sosialisasi tentang program ramah anak pada awal tahun ajaran baru, meskipun dilakukan secara kondisional.		Proses sosialisasi yang dilakukan di sekolah belum berjalan mulus, kendala yang sering dihadapi adalah waktu pelaksanaan yang tidak konsisten. Meskipun demikian, telah disusun rencana pelaksanaan dengan memperhatikan ketersediaan waktu orang tua siswa yang sebagian besar adalah pekerja

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

jadwal masuk dan pulang sekolah. Sosialisai sudah kita jadwalkan tapi belum terlaksana. Biasanya kita undang lewat undangan fisik dan undangan di grup WA			
---	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai tata cara penyajian penelitian yang akan dilaksanakan nantinya, di antaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, peneliti menjelaskan isu yang diteliti. Terdiri dari bab yang mencakup latar belakang penelitian, penyusunan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kajian pustaka yang relevan. Dalam latar belakang, peneliti menyampaikan mengenai isu penelitian dan alasan dilakukannya penelitian ini yang terkait dengan implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak, didukung oleh berbagai sumber dan studi sebelumnya. Selanjutnya, pada rumusan masalah diungkapkan beberapa banyak pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang isu dan akan diuraikan dalam pembahasan. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan tentang sasaran dan kegunaan dari penelitian. Kajian pustaka atau tinjauan pustaka yang berkaitan

digunakan untuk menunjukkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk memahami kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang telah ada sebelumnya. Kerangka teori menyajikan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian, yang digunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data. Terakhir, sistematika pembahasan mencakup semua tema yang dibahas dalam penelitian ini agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai gambaran umum dari profil dan objek penelitian yaitu TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak, Yogyakarta, seperti letak geografis sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ketiga ini membahas hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah. Bab ini membahas mengenai implementasi manajemen sekolah ramah anak (studi kasus di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta) serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari peneliti dan penutup penelitian di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak, Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Manejemen Sekolah Ramah Anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta

Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen SRA di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak telah berjalan selaras dengan kebijakan yang berlaku, meskipun masih memerlukan optimalisasi pada aspek partisipasi dan transparansi. Setiap fungsi manajemen telah diterapkan sesuai kapasitas lembaga, namun pelaporan dan penganggaran masih terbatas pada administrasi internal dan belum didukung oleh sistem evaluasi serta pendanaan yang terbuka dan kolaboratif.

Implementasi manajemen SRA di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta telah menunjukkan perkembangan positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah anak, namun masih perlu ditingkatkan melalui penguatan kompetensi guru, kolaborasi antar pihak, serta transparansi pengelolaan agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengimplementasikan Manajemen Sekolah Ramah Anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta

Keberhasilan implementasi program sekolah ramah anak didukung oleh perhatian pemerintah, kualitas tenaga pendidik muda, serta semangat dan daya tangkap yang cepat. Namun tangan seperti latar belakang pendidikan guru, kesejahteraan guru yang belum setara dengan profesi lain, keterbatasan tenaga guru senior, dan beban multitasking masih perlu diperbaiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang sudah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program sekolah ramah anak diantaranya :

1. TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak, Yogyakarta diharapkan terus memperkuat efektivitas manajemen sekolah ramah anak melalui peningkatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang berkesinambungan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti komite sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu diperluas untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas program.

Kepala sekolah juga perlu mengembangkan sistem penganggaran yang lebih strategis dan partisipatif dengan melibatkan yayasan, pemerintah daerah, dan lembaga mitra eksternal agar keberlanjutan program dapat terjaga. Selain itu, peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam teknologi pembelajaran dan pendekatan berbasis hak anak harus menjadi fokus utama. Dokumentasi dan pelaporan kegiatan kuga perlu dilakukan secara sistematis sebagai dasar evaluasi dan pengembangan program di masa depan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dengan menelaah penerapan sekolah ramah anak di berbagai jenis lembaga pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan komparatif. Disarankan pula untuk menggunakan pendekatan *mixed methods* agar penelitian mampu menggambarkan secara lebih akurat hubungan antara kebijakn SRA, kesejahteraan anak, dan kualitas pembelajaran.

C. Penutup

Peneliti berharap hasil kajian mengenai implementasi manajemen sekolah ramah anak di TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak, Yogyakarta dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan anak usia dini. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas kemungkinan adanya kekeliruan atau keterbatasan dalam isi dan penulisan penelitian ini, serta menyadari bahwa penelitian ini masij jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rohman, M.AP. *DASAR-DASAR MANAJEMEN*. Cetakan I. Malang: Intelegensia Media, 2017.
- Abdussam, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Rapanna;patta. *Sustainability (Switzerland)*. I. Vol. 11. Makasar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Abidin, Zainal, Imaduddin Imaduddin, dan Akhmad Fauzi Hamzah. "Manajemen Pendidikan Ramah Anak dalam Lembaga Pendidikan Islam." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 1055–62. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.271>.
- Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.
- Alfina, Alisa, dan Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak Paud Inklusi." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2020): 36–47. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>.
- Amrina, Amrina, Wedra Aprison, Zulfani Sesmiarni, Iswantir M, dan Adam Mudinillah. "Sekolah Ramah Anak, Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Globalisasi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6803–12. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2130>.
- Anto, Rola Pola, Nikmatullah Nur, Yusriani, Fenni Kurniawati Ardah, Juwita Desri Ayu, Adi Nurmahdi, Baiq Ahda Razula Apriyeni, Purwanti, arita Yuri Adrianingsih, dan Miftah Fariz Prima Putra. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 2, 2024.
- Baroroh, Miyosi Kiromin, dan Nuhyal Ulia. "Implementasi Sekolah Ramah Anak Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Holistik Bagi Peserta Didik: Studi Kasus di SDN Bangetayu Wetan 02." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 11, no. 02 (2025): 233–47.
- Boko, Yusri A. "Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah Dan Teori Organisasi Klasik)." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)* 3, no. 2 (2019): 9–25.
- Citriadin, Yudin, Siti Fadjarajani, Ely Rosali SATiyasih, Siti Paimah, Fahrina Liriwati Yustiasari, Nasrullah, dan Ana Sriekaningsih. *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif Dalam Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Diedit oleh Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati. I. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Daerah, Gubernur, dan Istimewa Yogyakarta. "Keputusan Gubernur Nomor

89/KEP/2023,” 2023.

Deak, Victor, Didin Wahidin, Supyan Sauri, dan Rita Sulistini. “Implementasi Pembelajaran Kampus Mandiri dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi.” *Formosa Journal of Multidiciplinary research (FJMR)* 1, no. 5 (2022): 1113–28. <https://doi.org/10.55927>.

Diksani, Darma, Jurnal Pengabdian, dan Ilmu Pendidikan. “PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Article History : Disetujui Diterbitkan online” 1, no. 2 (2021): 80–87.

Dr, Sriyono, MM. *PENGANTAR TEORI MANAJEMEN Kontribusi Luther Gulick Terhadap Manajemen Pemerintahan*. Diedit oleh Daniel. Cetakan pe. sidoarjo: Cv. Unggul Pangestu Nirmana, 2017.

Dr. (cand) Suhardi, S.E., M.M. *PENGANTAR MANAJEMEN DAN APLIKASINYA*. Diedit oleh M.Si Prof. Dr. Anis Eliyana, S.E. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, n.d.

Dwi Cahyani, Rinanda, Nazwa Kaila Anindia, Rifani Yulianti, dan Oktaviana Eka Fadila. “Peran Penting Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 9, no. 1 (2024): 2477–3921.

Endah. “Hasil wawancara dengan orang tua murid 1 (Selasa, 29 Juli 2025),” n.d.

Erni, Agustin. *Pedoman Satuan Pendidikan Ramah Anak. Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak Kementrian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak RI*, 2021. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Fahmi, Agus. “Jurnal Visionary (VIS) Prodi AP April 2021 UNDIKMA 2021 IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM PROSES PEMBELAJARAN Agus Fahmi FIPP UNDIKMA Email : fahmi_ap@ikipmataram.ac.id Jurnal Visionary (VIS) Volume 6 Nomor 1 Prodi AP April 2021 UNDIKMA 20.” *Jurnal Visionary (VIS)* 6, no. April (2021): 33–41.

Filzah, Putri., Fauziah, raden Siti Pupu, dan Suhermen, Irman. “Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Komunikasi dalam Al-Qur’an di SMA Negeri 7 Kota Bogor.” *Karimah Tauhid* 3, no. 5 (2024): 5362–78.

Gani, Abdul. “Kebijakan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama” 7, no. 2 (2025): 372–80. <file:///C:/Users/HP/Downloads/8020-25988-1-PB.pdf>.

“Google Maps, ‘Lokasi TK Masyithoh Ndasari Budi Krapyak’, 11 November

2025, [https://www.google.com/maps/place/TK+Masyithoh+nDasari+Budi/@-7.8258313,110.3603087,15z/data=!4m17!1m10!3m9!1s0x2e7a570622531b75:0xe52af9cda801431f!2sTK+Masyithoh+nDasari+Budi!8m2!3,"](https://www.google.com/maps/place/TK+Masyithoh+nDasari+Budi/@-7.8258313,110.3603087,15z/data=!4m17!1m10!3m9!1s0x2e7a570622531b75:0xe52af9cda801431f!2sTK+Masyithoh+nDasari+Budi!8m2!3,) n.d.

Gulick, Luther, L Urwick, James D Mooney, Henry Fayol, Henry S, Dennison, L.J Henderson, et al. *Papers On The Science of Administration*. Diedit oleh Luther Gulick dan L Urwick. June. New York City: The Rumford Press, concord, new hampshire, 1937.

Hamdi, Rafii, Muhammad Yuliansyah, dan Husnul Madihah. "Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus : Sd Negeri 8 Kampung Baru Dan Sdit Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 3, no. 2 (2023): 66. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v3i2.11539.>

Haryono, Eko. "Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *e-journal an-nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.

Hasibuan S.p, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, 2017.

"Hasil Dokumentasi di TK Masyithoh Ndasari Budi, Krpyak, Yogyakarta,," n.d.

"Hasil Observasi di TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak Yogyakarta,," n.d.

Hidayah, Hikmatul. "Teori Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Mumtaz* 1, no. 1 (2021): 1–9.

Hisyam, Muh, dan Siradjuddin. "Dampak Efisiensi Anggaran Pendidikan : Tinjauan Efektivitas Pelaksanaan Program Pendidikan dan Kualitas Outputnya" 2, no. 1 (2025): 21–27.

Humaidi, Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi. "Buku Panduan Sekolah dan Madrasah Ramah Anak.pdf," 2016.

Irma Afifah, Lailatun. "Manajemen program sekolah ramah anak dalam upaya memberikan perlindungan dari kekerasan di sman 1 badegan," 2025.

Ita Suryani, Horidatul Bakiyah, Marifatul Isnaeni. "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Costumer Relations." *eJournal* 9 (2020): 1–9.

Januar, Alif, dan Aditama. "Penguatan Spiritualitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di Sekolah." *Jurnal Khassana Pendidikan Islam* 5 (2022).

Kaafah, Hana Silmy, dan Nina Widowati. "Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP dalam Mewujudkan Kebijakan Kabupaten Layak Anak di kabupaten Semarang." *Jurnl Ilmu Administrasi Publik* 2, no. 2 (2025). https://doi.org/https://doi.org/10.14710/nova_idea.53193.

Khadafi, Alfian, Vikri Dwiki, dan Yuyu Yuhaeni. "Pengertian , Fungsi dan Tujuan

Manajemen Pendidikan Institut Madani Nusantara , Indonesia dilengkapi piranti penunjangnya , Allah sangat tahu bahwa mengelola alam ini perlu” 2 (2024).

Khalik, Abdul, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Rasiman Rasiman. “Manajemen Sekolah Ramah di Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 4, no. 2 (2023): 280–88. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.114>.

Khasanah, Nur. “Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Kulsum, Umi, dan Budi Waluyo. “Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Kinerja Guru.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 8 (n.d.): 296–324. file:///C:/Users/HP/Downloads/588-Article Text-1355-1-10-20221030.pdf.

Kurniyawan, Dwi, Sultoni, dan Asep Sunandar. “Manajemen Sekolah Ramah Anak.” *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (n.d.): 192–98. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1810/618>.

Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Maharani, S, H Mulyono, dan S Istiyati. “Analisis Penerapan Sekolah Ramah Anak Dalam Membentuk Kenyamanan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 07, no. 4 (2021): 449.

Mikraj, A L, Respa Nur Alifiani, Chamid Sutikno, Indah Ayu, Permana Pribadi, dan Ariesta Amanda. “Implementasi Kebijakan Layak Anak dalam Program Sekolah Ramah Anak (SRA) di SD Negeri Kedondong Kecamatan Sokaraja” 5, no. 1 (2024): 1903–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6645>.

Miles, Matthew, Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3 ed. USA: SAGE Publications, 2014.

Misyana, Misyana, Mohamad Syarif Sumantri, Nurbiana Dhieni, dan Karnadi Karnadi. “Guru Profesional: Mengintegrasikan Informations And Communication Technologies (ICT) dalam Pembelajaran PAUD.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 945–51. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1606>.

Muakhirin, Binti. “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Mutu Pelayanan Pendidikan.” *Media Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 277–88. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>.

Mutifah, Angghraeni. “Efektivitas Manajemen Program sekolah ramah anak di MTSN 4 Gunungkidul.pdf,” 2024. <http://digilib.uin->

suka.ac.id/id/eprint/68497.

- Nezha, Rachidi. “Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014,” 2014, 1–203.
- Nisa, Shella Az Zahroh, Tri Endang Jatmikowati, dan Angraeny Unedia Rachman. “Peran Manajerial Kepala Sekolah di Lembaga PAUD.” *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 8, no. 2 (2025): 377–87. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.1827>.
- Pasha, Dhea Anisya, Bagdawansyah Alqadri, Dahlan Dahlan, dan Mohammad Mustari. “Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SMPN 1 Gunungsari.” *Manazhim* 4, no. 2 (2022): 232–59. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1787>.
- “Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Layanan Pemenuhan Hak Anak,” 2024.
- “Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif,” 2013.
- Poltak, Hendrik, dan Robert Widjaja Riantor. “pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif.” *Journal of Local Architecture and Civil Engineering* 2, no. 2 (2024): 50–58. <https://doi.org/10.59810/localengineering>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta R&D*. Alfabeta, CV, 2013.
- Putri Nazidah, Milla Diah. “Problematisasi Linieritas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2043–51. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1373>.
- Qomaruddin, dan Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : Perspektif Spardley, Miles dan Huberman” 1, no. 2 (2024): 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.
- Rosalin, Lenny N. *Panduan Sekolah Ramah Anak. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*, 2015.
- S, Dyah Nur. “Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B1,” n.d.
- Sadilla, Salma Nabila, Burhanuddin, dan Arifin Imron. “Manajemen Sekolah Ramah Anak pada Sekolah Berbasis Keagamaan” 4, no. 5 (2024). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i12.2024.2>.
- Sahadatunnisa, Athena, Astuti Darmiyanti, dan Nida’ul Munafiah. “Peningkatan Profesionalisme Guru di Paud.” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023): 175–82. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2041>.

- Salehah, Annisa. "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu." *Manajemen Pendidikan Islam*, 2018, 1–114.
- Saranga, Angel Meirdhani, dan Binti Azizatul Nafi'ah. "Pengaruh Faktor Keberhasilan Sekolah Ramah Anak di SDN Klampis Ngasem II/511 Surabaya." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 3, no. 1 (2023): 30–36.
- Sayekti, Ika Candra, Novita Wulan Sari, Megan Nina Sasarilia, dan Nabila Alfarina Mutiara Primasti. "Muatan Pendidikan Ramah Anak Dalam Konsep Sekolah Alam." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2018): 37. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6517>.
- Sekolah, Manajemen, Ramah Anak, dan D I Mtsn. "Manajemen sekolah ramah anak di mtsn 6 jombang" 12, no. 4 (2024): 575–91. [file:///C:/Users/HP/Downloads/ARTIKEL+RIFA+\(1\)\(1\).pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/ARTIKEL+RIFA+(1)(1).pdf).
- Sifa Nur Azizah, dan Ageng Saepudin Kanda S. "Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru Pendidikan Usia Dini." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset* 2, no. 2 (2024): 318–22. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i2.666>.
- Sinaga, Adha. "Sumber Data dan Subjek Penelitian Kualitatif," no. 02200909 (2022).
- Subekti, Imam. "Pengorganisasian Dalam Pendidikan." *TANJAK: Journal of Education and Teaching* 3, no. 1 (2022): 19–29. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>.
- Sugiyati, Nurul, dan Romi Siswanto. "Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Pencegahan Kekerasan Anak Usia Dini Holistik Integratif el-Fath Sumenep" 1, no. 1 (2023): 75–82. <https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/bhinneka/index>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Diedit oleh MT Dr.Ir.Sutopo, S.Pd. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Suhartini, Een, Syamsuddin Ali Nasution, dan Novi Maryani. "Implementasi Manajemen Sekolah Dalam Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak di SMKN 2 Kota Bogor." *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2025): 38–48.
- Sunarni. "Hasil Wawancara dengan Guru Kelas A1," n.d.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, dan Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56.
- Tefa, Alan J A M, Fenetson Pairikas, dan Nelman A Weny. "Strategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus SMP Kristen Harapan Soe)." *Satya Sastraharing Jurnal Manajemen* 7 (2023): 21–29.

<https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.1027>.

Tika. “Hasil wawancara dengan orang tua murid 2 (Selasa, 12 Agustus 2025),” n.d.

Ulfah, St. Maria, Mukti Amini, Dian Novita, Etty Kartikawati, Ernayanti Nur Widhi, Yus Alvar Saabighoot, Tedjo Djatmiko, Esti Kurniawati Mahardika, dan Hadiqotul Luluk. “Studi Penelusuran Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Kompetensi Pedagogik Alumni Program Studi PGPAUD Universitas Terbuka di Kabupaten Polewali Mandar.” *CENDEKIA : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah* 2, no. 4 (2024): 604–10. <https://doi.org/10.62335/cendekia.v2i4.1149>.

Ulfatul Jannah, Binti, Ainun Nazifatul Mufidah, dan Dwi Jayanti. “Koordinasi Sebagai Indikator Dalam Organisasi Pendidikan.” *Cermin Jurnal* 3, no. 2 (2024): 36–39. file:///C:/Users/HP/Downloads/CERMIN,+Ulfa+36-39.pdf.

“Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,” 2002.

Utaminingsih, Sri, Saiful Anwar, dan Shella Rachmawaty. “Pengaruh Work Life Balance terhadap Kinerja Guru PAUD : Tantangan dan Strategi untuk Mencapai Keseimbangan” 8, no. 5 (2024): 1269–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6061>.

Vira. “Hasil wawancara dengan orang tua murid 3 (Selasa, 12 Agustus 2025),” n.d.

Wilanda, Novia Sri, Rahmadini Rahmadini, dan Hadiyanto Hadiyanto. “Studi Literature: Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Reformasi di Indonesia.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 2 (2024): 231–38. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i2.2191>.

Yudhistira, Rahadian, Alna Muhammad Rifki Rifaldi, dan Ahmad Awaludin Jais Satriya. “Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern.” *Prosiding Samasta* 3, no. 4 (2020): 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222>.

Yuliawati. “Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Masyithoh Ndasari Budi Krpyak yogyakarta,” n.d.

Zaini, Penerbit Muhammad, Penerbit Muhammad Zaini, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, dan Adi Susilo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

Zulfiana, Zulfiana, Widya Kusumaningsih, dan Rosalina BR Ginting. “Manajemen Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Kesejahteraan Siswa di TK Islam Al Amin Kecamatan Tuntang.” *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* 5, no. 1 (2024): 313–21. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.219>.